

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pada bab sebelumnya, yang disertai oleh teori dan konsep mengenai implementasi oleh George Edward III yang mendukung pada penelitian Implementasi Pengembangan Kewirausahaan Terpadu, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya implementasi yang dilakukan oleh implementor yang melibatkan Kepala satuan pelaksana PKT Kecamatan Duren Sawit dengan SKPD Pendamping PKT Kecamatan Duren Sawit beserta para agen pelaksana lainnya yang terkait dalam pembahasan meliputi; kualitas komunikasi dan tipe dari komunikasi yang digunakan ialah komunikasi langsung secara formal dan non formal. formal ialah berdasarkan struktural birokrasi yang biasanya berbentuk instruksi dari Kepala Seksi yang diturunkan kepada Kepala Satuan Pelaksana dan yang kemudian akan ditransmisikan kepada para pendamping sebagai ujung tombak implementasi Pengembangan Kewirausahaan Terpadu yang memiliki sentral kegiatan di kecamatan. Komunikasi yang dilakukan bukan hanya itu, komunikasi non-formal pun terdapat pada faktor komunikasi implementasi PKT ini hal ini membuktikan adanya hubungan intrapersonal antar atasan dan bawahan yang berjalan karena membuktikan adanya keluasaan dalam proses implementasi PKT dengan membuka kesempatan para pendamping

yang pada tingkat pelaksanaan di level paling bawah dapat memberi usul dan melakukan inisiasi para proses implementasi. Bentuk dari kedua komunikasi ini tentu memiliki satu tujuan yaitu perwujudan produktivitas dan kinerja hasil komunikasi kolektif yang optimal untuk implementasi program PKT ini.

2. Sumber daya yang dimiliki dalam implementasi ini melibatkan sumber daya manusia sebagai agen pelaksana program dan sumber daya fasilitas. Dengan adanya sumber daya manusia yang pada jumlah yang cukup dan tidak terlalu banyak ataupun sedikit dapat mengurangi kekhawatiran dari sebuah implementasi. Selain dengan kuantitas dari implementor juga diperhatikan kapabilitas dan kemampuan yang terampil dalam melaksanakan sebuah program hingga berjalan secara efektif dan akurat, dengan melalui proses seleksi yang dilakukan Suku Dinas PPKUKM dalam mencari pendamping yang sesuai kebutuhan beserta berdasar latarbelakang pendidikan, profesi dan kriteria lainnya yang harus dipenuhi serta mendapat pelatihan khusus diharapkan implementor dapat meng implementasi sesuai dengan harapan tujuan dan sasaran program PKT. Selain sumber daya manusia, terlibat juga sumber daya fasilitas yang memadai dengan tersedianya fasilitas yang memadai ini dapat menciptakan iklim yang kondusif sehingga dapat menstimulasi jalannya implementasi PKT ini.
3. Disposisi yang ditunjukkan ialah aktualisasi dari dasar peraturan yang mengatakan bahwa program ini melibatkan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat itu sendiri. Dari ketiga aspek dan komponen ini memicu terciptanya kinerja kolaboratif untuk mewujudkan dan menysasar target program PKT. Dengan terwujudnya kolaborasi ini

menandakan disposisi atau sikap rasa yang positif dalam melaksanakan implementasi program dalam bentuk; komitmen, tanggung jawab, dan kejujuran.

4. Struktur birokrasi berdasarkan dari implementasi berdasar pada Pergub DKI No.102 Tahun 2018 yang diejawantahkan dalam bentuk buku petunjuk operasional PKT yang ditujukan untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan program ini agar akurat serta terciptanya pelayanan yang prima sebagai seorang implementor harus dapat mencapainya.

4.2 Saran

Setelah peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Implementasi Pengembangan Kewirausahaan Terpadu ini maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menghadapi tantangan kedepan mungkin kebijakan yang berbau dengan pembinaan seperti ini akan kalah dengan kebijakan yang lebih favorit dimata masyarakat seperti bantuan langsung tunai, saya dapat memberi saran bahwa inovasi dan ke-efektifan dibidang teknologi dan digitalisasi harus dapat lebih di maksimalkan dan disesuaikan karena kita harus dapat beradaptasi dengan zaman. Meski hal ini pun sudah dilakukan dalam setiap kegiatan tahapan alur Program PKT ini. dengan ditambah konsistensi yang harus dijaga untuk terus dapat menciptakan pelayanan kepada peserta atau masyarakat binaan agar tercipta semakin banyak wirausaha baru di Duren Sawit, Jakarta Timur dan umumnya Provinsi DKI Jakarta.

